

ANALISIS MATERI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR KELAS EMPAT TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK

Lucky Putri Ramadhani¹, Riyanti Lestari², Restu Kartika³, dan Nurul Febrianti⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul

* nurul.febrianti@esaunggul.ac.id

Abstract

This research was conducted because it was motivated by a new breakthrough in social studies learning in the 2013 curriculum, namely thematic learning. Although learning has followed thematic learning, social studies material cannot be separated from the concepts of the social sciences itself. Therefore, the author has a research objective, namely to analyze more deeply about the material contained in thematic books, especially in grade 4 class to analyze its scope based on the scope of social studies to social skills. This type of research is a qualitative descriptive research. Where in this study using a research method, namely the literature study method with the research subject being the thematic book for elementary school grade 4 curriculum 2013. , economics, and sociology, as well as social skills that can be possessed by students after studying social studies material with the scope of geography, economics, and sociology are communication skills, collaboration skills, environmental loving skills, and interacting skills with others.

Keywords: The scope of social studies, social skills

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh adanya terobosan baru dalam pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik. Walaupun pembelajaran sudah mengikuti pembelajaran tematik, namun materi IPS tidak boleh terlepas dari konsep-ruang lingkup IPS itu sendiri. Maka dari itu, penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis lebih dalam mengenai materi yang terdapat pada buku tematik terkhusus pada kelas kelas 4 untuk dianalisis ruang lingkungannya berdasarkan Ruang lingkup IPS sd keterhubungan dengan keterampilan sosial. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian ini ini menggunakan metode penelitian yaitu metode studi literatur dengan subyek penelitiannya yaitu buku tematik SD kelas 4 kurikulum 2013. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mata pelajaran IPS dalam buku ajar tematik kelas empat semester satu di sekolah dasar yang mengacu pada kurikulum 2013 mencakup geografi, ekonomi, dan sosiologi, serta keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa setelah mempelajari materi IPS dengan ruang lingkup geografi, ekonomi, dan sosiologi adalah keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama, keterampilan mencintai lingkungan, dan keterampilan berinteraksi dengan orang lain.

Kata Kunci: Ruang lingkup IPS, keterampilan sosial

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin berkembang kini membuat manusia mengalami perubahan, baik dalam aspek ekonomi, budaya maupun sosial. Dimana banyak sekali masalah terkait penyimpangan perilaku entah itu disekolah maupun pada lingkungan rumah. Hal ini menjadikan fokus pembelajaran IPS SD yaitu untuk mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa

agar tidak terjadi penyimpangan pada kehidupan sehari-harinya.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang amat terkait dengan sosial. Dimana IPS itu dijadikan sebagai pegangan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Karena tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri yaitu menjadikan seseorang yang peka terhadap masalah sosialnya serta lingkungannya.

Pendidikan adalah proses pengembangan bakat potensial untuk mencapai pembangunan manusia berahlak dan bermartabat. Dengan itu, dibutuhkannya upaya untuk mencapai hal tersebut. Dalam upaya mewujudkannya dapat dilakukan melalui pendidikan dengan dikembangkannya segala potensi yang dimiliki siswa.

Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ruang lingkup IPS yang terdapat pada materi IPS SD kelas empat semester satu dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau biasa disebut dengan kajian teori. Di mana studi literatur ini merupakan salah satu metode yang pada umumnya dipakai untuk penulisan karya ilmiah termasuk artikel, jurnal dan lain-lain.

Adapun pengertian dari studi literatur itu sendiri ialah sebuah penelitian kepustakaan yang dilakukan hanya atas dasar karya tulis, termasuk hasil penelitian, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Sumber data yang diambil dengan menerapkan metode ini ialah bersumber dari buku, jurnal, artikel, makalah, maupun dokumen sendiri. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mereview dan mensintesis semua isi penulis dari berbagai sumber perpustakaan seperti jurnal, artikel, buku dan internet tentang topik penelitian yang akan dilakukan.

Adapun tindakan dalam pengumpulan datanya yaitu dilakukan dengan cara mengkaji terlebih dahulu ruang lingkup dalam pembelajaran IPS SD. Kemudian mencari informasi terkait materi apa saja yang akan berkaitan dengan keterampilan sosial siswa. Kemudian menentukan fokus penelitian agar tidak melebar dan meluas. Setelah fokus penelitian ditentukan, langkah selanjutnya ialah mengumpulkan sumber data hingga pada akhirnya data tersebut diolah untuk penyusunan sebuah artikel atau laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa cakupan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu :

1) Ruang lingkup Sejarah

Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang berkaitan dengan peristiwa masa lampau. Tetapi, tidak semua yang berkaitan dengan masa lampau disebut sejarah, seperti cerita

atau dongeng yang bersifat fiktif. Hal tersebut, masih terbilang diragukan pembuktiannya dan tidak bisa dijadikan sejarah sebagai pengajaran.

2) Ruang lingkup Geografis

Geografi merupakan ilmu sosial yang berkaitan dengan ruang dan jarak yang menjadi tempat tinggal manusia. Konsep geografi yang selalu digunakan yaitu lokasi, tempat (site), posisi (kedudukan), distribusi, situasi dan perencanaan. Pada kesimpulannya, pada dasarnya geografis pada Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan hubungan manusia dan ruang atau tempat dan jarak. Dimana manusia mempengaruhi tempat yang dia huni dan sebaliknya yaitu tempat yang dihuni mempengaruhi manusia yang tinggal di daerah tersebut.

3) Ruang lingkup Ekonomi

Ilmu ekonomi terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu ilmu yang mengajarkan tentang cara masyarakat memutuskan untuk menjadi pengguna dan pengalokasikan sumber-sumber daya mereka, cara sistem ekonomi berkembang dan berjalan dan terkait masalah yang dihadapi oleh orang dan sistem ekonomi ketika mencoba memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini mengajarkan dan menyadari siswa cara menggunakan sumber daya alam terbatas.

4) Ruang Lingkup Sosiologi

Sosiologi madalah ilmu yang mengkaji tentang interaksi kelompok-kelompok atau hubungan diantara anggota masyarakat. Para pakar menyebutkan bahwa yang dikaji pada ilmu sosiologi yaitu keanggotaan, perilaku, tujuan, norma, nilai, peranan, kekuasaan dan lokasi. Maka itu, sosiologi dalam lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial terkait cara lembaga sosial yang berkembang dimasyarakat dan cara makhluk hidup berinteraksi dalam masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik belajar mengenai lembaga didalam masyarakat dan cara lembaga tersebut mempengaruhi kehidupan dirinya.

5) Ruang lingkup Antropologi

Antropologi adalah ilmu yang mengkaji kebudayaan (culture), adat istiadat (custom), etika (ethics), ras (race), tradisi (traditions), hukum (law) dan keyakinan (beliefs). Antropologi dalam lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mempelajari cara kebudayaan berkembang dan

mempelajari kebudayaan yang beranekaragam. Antropologi ini juga membantu peserta didik untuk memahami cara manusia mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam dengan kebudyaannya mereka sendiri.

6) Ruang lingkup Psikologi Sosial

Psikologi sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan proses kejiwaan dan perilaku sosial manusia sebagai makhluk hidup. Psikologi sosial ini kajiannya meliputi konsep kedirian (self), motif, sikap, prespsi interpersonal, kelompok kehidupan, norma kehidupan, konflik, dan sebagainya.

Keterampilan sosial peserta didik adalah cara berinteraksi peserta didik dengan masyarakat setempat dalam konteks sosial yang dapat dinilai atau diterima dan yang dianggap menguntungkan masyarakat atau orang tersebut. Keterampilan sosial ini sebagai kemampuan peserta didik untuk menunjukan sikap baik atau buruk oleh masyarakat setempat. Hasilnya, jika peserta didik tersebut bersikap tidak baik maka hasil yang diterima yaitu hukuman (punishment) oleh lingkungannya, dan sebaliknya (Simbolon, 2018)

Aspek-aspek keterampilan sosial yang harus dimiliki peserta didik seperti keterampilan dalam hidup untuk bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri ataupun orang lain, keterampilan untuk saling bersosialisasi atau berinteraksi sesama manusia, keterampilan bertukar pikiran atau saling menghargai sehingga terciptanya kesenangan dalam anggota kelompoknya (Simbolon, 2018)

Keterampilan sosial menjadikan siswa untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif. Sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, keterampilan sosial menjadikan peserta didik memiliki keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, meningkatkan keterampilan akademik, meningkatkan keterampilan kepatuhan siswa, meningkatkan keterampilan penegasan yang bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam menjadi pendengar yang responsive dan tegas dalam mengajukan pertanyaan (Anggraini et al., 2017).

Berikut analisis tema berdasarkan ruang lingkup IPS pada kelas 4 semester 1

serta keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa:

Pada tema 1 yaitu “Indahnya Kebersamaan”, ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial yang dibahas adalah antropologi . Hal tersebut dapat dilihat dalam subtema 1 membahas mengenai keberagaman di Indonesia, subtema 2 membahas mengenai kebersamaan dalam keberagaman, subtema 3 membahas mengenai keberagaman makanan tradisional di Indonesia.

Keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa dari mempelajari tema 1 dengan ruang lingkup IPS sosiologi adalah memiliki sifat toleransi atas keberagaman yang ada di Indonesia, selain itu memiliki keterampilan sosial berupa keterampilan berkomunikasi dengan baik dalam menceritakan keragaman sosial, budaya, dan agama sehingga terciptanya kerukunan di antara masyarakat yang beragam.

Pada tema 2 yaitu “Berhemat Energi”, ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial yang dibahas adalah geografi dan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dalam subtema 1 yaitu sumber daya alam berdasarkan kondisi di Indonesia, subtema 2 yaitu sumber daya alam dan pemanfaatannya, subtema 3 yaitu pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan.

Keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa dari mempelajari tema 2 dengan ruang lingkup IPS geografi dan ekonomi adalah memiliki keterampilan bekerjasama dengan lingkungan sekitarnya, seperti mampu mengelola hasil sumber daya alam secara bijak.

Pada tema 3 yaitu “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”. Ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial yang dibahas adalah geografi. Hal tersebut dapat dilihat pada subtema 1 yaitu membahas mengenai kenampakan alam dan pemanfaatannya, subtema 2 yaitu membahas mengenai keberagaman makhluk hidup di lingkungan, subtema 3 yaitu membahas mengenai menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam.

Keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa dari mempelajari tema 3 dengan ruang lingkup IPS Geografi adalah memiliki keterampilan mencintai lingkungan, sehingga dari keterampilan yang dimiliki siswa akan menciptakan berbagai tindakan baik seperti tidak membuang sampah sembarangan, menyiram dan merawat tanaman, serta dapat memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan.

Pada tema 4 yaitu “Berbagai Pekerjaan”. Ruang lingkup IPS yang dibahas adalah ekonomi dan geografi. Hal tersebut dapat dilihat pada subtema 1 yaitu membahas mengenai jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal masyarakat. Subtema 2 yaitu membahas mengenai jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi, seperti kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Subtema 3 yaitu membahas mengenai kegiatan ekonomi dan produk yang dihasilkan.

Keterampilan sosial yang dapat dihasilkan oleh siswa dari mempelajari tema 4 mengenai ruang lingkup ekonomi dan geografi adalah keterampilan kerjasama dan berinteraksi baik dengan orang lain mengenai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi di berbagai wilayah.

Di dalam penelitian ditemukan bahwa pada buku tematik kelas IV semester I Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud ruang lingkup materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak disamapaikan secara keseluruhan dalam satu tema. Akan tetapi, disampaikan secara satu per satu pada tiap temanya dan pada satu semester tersebut tidak semua ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpenuhi. Untuk kelas IV semester I hanya ruang lingkup geografi, sosiologi, ekonomi dan antropologi yang terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS dalam buku ajar tematik kelas empat semester satu di sekolah dasar yang mengacu pada kurikulum 2013 mencakup geografi, ekonomi, dan sosiologi. Materi IPS tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif siswa saja tetapi dapat mengembangkan keterampilan salah satunya yaitu keterampilan sosial.

Keterampilan sosial yang dapat dimiliki oleh siswa setelah mempelajari materi IPS dengan ruang lingkup geografi, ekonomi, dan sosiologi adalah keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama, keterampilan mencintai lingkungan, dan keterampilan berinteraksi dengan orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada:

- Tuhan YME. yang telah memberikan segala nikmat kepada kami, sehingga

kami dapat menyelesaikan jurnal dengan tepat waktu.

- Dosen pembimbing kami yaitu ibu Nurul Febrianti yang telah membimbing kami, sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Karim, A. 2015. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Kudus: STAIN Kudus
- Anggari St, dkk. (2017). Indahnya Kebersamaan. Kemendikbud.
- Anggari St, dkk. (2019). Selalu Berhemat Energi. Kemendikbud.
- Anggari St, dkk. (2019). Peduli Terhadap Mahluk Hidup. Kamendikbud.
- Anggari St, dkk. (2019). Berbagi Pekerjaan. Kemendikbud.

Artikel Jurnal

- Anggraini, F. L., Hanurawan, F., & Hadi, S. (2017). Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. Transformasi Pendidikan Abad 21 Untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu Dan Berkarakter, V(5), 975–982.
<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/967>
- Simbolon, E. T. (2018). Pentingnya Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran. Jurnal Christian Humaniora, 2(1), 40–52.
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Sapriya, Sadjarudin & Susilawati (2007). Konsep Dasar IPS. Bandung : CV Yasindo Multi Aspek

